

## ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap fenomena cara bertahan hidup keluarga nelayan di tengah keterbatasan ekonomi ketika tinggal di perkotaan. Bagi masyarakat kota, nelayan tradisional pada umumnya masuk pada lapisan atau kelas sosial yang berada pada posisi terbawah terutama dari segi ekonomi. Ketidakmampuan rumah tangga pada ketahanan pangan juga sangat dirasakan bagi rumah tangga nelayan. Masalah-masalah tersebut antara lain tentang ketahanan pangan rumah tangga nelayan, kesehatan nelayan dan status gizi keluarga nelayan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana cara mekanisme bertahan hidup nelayan di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya di tengah segala polemik kehidupan nelayan dengan segala keterbatasannya.

Penelitian ini menggunakan teori mekanisme survival yang dipopulerkan oleh James C. Scott. teori tersebut memandang bahwa dua tiga cara yang dilakukan masyarakat miskin untuk bertahan hidup seperti yang di ulas oleh James Scott yaitu mengikat sabuk lebih kencang, alternatif etika substitansi, lalu hubungan sosial dan jaringan sosial. Dalam teori tersebut dapat menganalisis mekanisme survival yang dilakukan keluarga nelayan.

Setelah melalui tahapan penelitian ini pada akhirnya menemukan temuan pokok yang dimana cara bertahan hidup yang dilakukan keluarga nelayan dan beberapa metode cara bertahan hidup keluarga nelayan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keluarga para nelayan di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya ditemukan beberapa variasi data yang dimana para nelayan melalui berbagai cara untuk bertahan hidup.

**Kata Kunci : Mekanisme Survival , Nelayan , Keluarga**

## ABSTRACT